



Triyanto Tak Hadir, Rapat Dijadwal Ulang

**Sespri HS saat Bahas
IMB Royal Kedhaton**

JOGJA, Radar Jogja - Persidangan kasus suap izin mendirikan bangunan (IMB) Apartemen Royal Ke-

dhaton yang melibatkan mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS), terus bergulir. Persidangan kemarin (8/9) telah masuk agenda pemeriksaan saksi untuk terdakwa pemberi suap Dandan Jaya Kartika ■

► *Baca Triyanto...* Hal 3

Triyanto Tak Hadir, Rapat Dijadwal Ulang

Sambungan dari hal 1

Crescentiana Nurvita Herawati menjadi saksi yang pertama diperiksa. Dia adalah tenaga kontrak analis dokumen perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Jogja. Dia mengaku ingat sepintas dengan wajah Dandan.

"Satu kali pernah ketemu (dengan Dandan, Red), dipanggil rapat dengan Pak Nurwidiharta (Kepala DPMPPTSP yang kini juga jadi tersangka kasus suap IMB Apartemen Royal Kedhaton, Red)," ungkapnya, ketika ditanya oleh Hakim Ketua Muh Djuahar Setyadi dalam persidangan di PN Jogja, kemarin.

Rapat yang dimaksud Crescentiana berlangsung pada 4 Maret 2022. Dalam rapat itu, dia bertindak sebagai notulen. Ada beberapa poin yang menjadi catatan dalam rapat. Arah hadap bangunan belum jelas, untuk dapat disetujui oleh DPMPPTSP. Namun, rapat tidak dapat dituntaskan karena tidak ada titik temu terkait beberapa masalah.

Djuahar lantas menyinggung kesaksian Crescentiana yang sebelumnya telah disampaikan ke penyidik. Pada rapat 4 Maret 2022 itu, kesepakatan tidak tercapai karena Triyanto Budi Yuwo-

no belum hadir. Triyanto merupakan asisten sekaligus sekretaris pribadi Wali Kota Jogja (kala itu) Haryadi Suyuti. "Sehingga Pak Nurwidiharta menelepon Triyanto. Dijawab agar rapat dijadwalkan ulang, karena Triyanto baru swab antigen," sebutnya.

Rapat kemudian dijadwalkan ulang pada 8 Maret 2022, namun Crescentiana mengaku tidak hadir. Sebab, dia tengah sakit. Dia juga mengaku tidak tahu siapa yang menggantikannya sebagai notulen.

Selain Crescentiana, Koordinator Substansi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) I DPMPPTSP Nursigit Edi Putranta juga hadir sebagai saksi. Menyusul kemudian Kabid Tata Ruang Dinas Tata Kota dan Ruang Kota Jogja Danang Yulisaksono, analis kebijakan DPUPKP Moh Nur Faiq dan mantan Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Eko Suryo Maharsono.

Pada kesaksiannya di persidangan Oon Nushono, Nursigit menyebut pernah bertemu dengan Oon dalam rapat yang dipimpin Nurwidihartana pada 8 Maret 2022. "Untuk membahas perizinan Royal Kedhaton, rapat hanya sekali," ujarnya.

Sigit membeber pula ada empat instansi yang hadir dalam rapat yang digelar selama dua

jam itu. Antara lain, DPMPPTSP, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, serta Bagian Hukum Setda Kota Jogja. "Keberadaan Apartemen Royal Kedhaton dinilai memberi dampak positif, baik sosial atau ekonomi. Sehingga IMB segera diterbitkan," ucapnya.

Namun, Sigit menampik dirinya tahu ada pemberian khusus yang dilakukan oleh Oon. Baik terhadap wali kota Jogja dua periode, Haryadi Suyuti maupun suap terhadap kepala DPMPPTSP yang saat itu dijabat oleh Nurwidihartana. "Cuma tahu saat rapat, di luar nggak tahu," sebutnya.

Sementara analis kebijakan DPUPKP Moh Nur Faiq menyebutkan beberapa dokumen permohonan IMB Apartemen Royal Kedhaton tidak sesuai. Mulai alamat yang didaftarkan dan warga yang menyetujui pembangunan berbeda. Sampai rancangan bangunan yang disetujui oleh Dinas Kebudayaan DJI dan permohonan IMB Royal Kedhaton berbeda. "Salah satunya ketinggian bangunan 40 meter. Tapi dari dinas kebudayaan hanya diperkenankan 32 meter. Ketinggian (apartemen dalam rancangan, Red) melampaui batas," tandasnya. **(fat/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005